

MANADO UNDERSEA WEDDING HALL AQUASCAPE ARCHITECTURE

Vicky Torondek¹
Dwight M. Rondonuwu²
Deddy Erdiono³

ABSTRAK

Pernikahan merupakan peristiwa penting dalam hidup sehingga perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga semua keperluan pernikahan dapat dipenuhi. Ini berarti memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk mempersiapkannya sehingga setiap kebutuhan pesta pernikahan mulai dari pre wedding, wedding, dan honeymoon dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Ada berbagai tempat di kota Manado saat ini yang menjadi tujuan untuk melangsungkan pernikahan seperti: M Icon, MCC, MGP, Nyiur Melambai Restoran dan lainnya. Tetapi dari berbagai tempat pernikahan yang ada di kota Manado saat ini belum ada tempat pernikahan yang menawarkan fasilitas atau suasana pernikahan di dalam air yang dapat mawadahi upacara pernikahan dari pre wedding, wedding, dan honeymoon dalam satu tempat sehingga banyak waktu yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan merayakan pesta pernikahan.

Dalam desain “Manado Undersea Wedding Hall”, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari masyarakat akan sebuah tempat pesta pernikahan yang menawarkan konsep baru, dan fasilitas yang dapat mawadahi upacara pernikahan mulai dari pre wedding, wedding, dan honeymoon, sehingga setiap calon pasangan dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin dalam mengatur dan merayakan upacara pernikahan yang diinginkan. Dalam pendekatan Aquascape Architecture, desain “Manado Undersea Wedding Hall” akan didesain dengan konsep baru, dimana objek ini akan menawarkan view panorama bawah laut yaitu keindahan berbagai macam ikan dan keindahan terumbu karang bawah laut kota Manado.

Kata Kunci : *Pernikahan, Undersea Wedding Hall, Manado*

I. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan peristiwa penting dalam hidup, mempersiapkan acara pernikahan membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Kesibukan dalam bekerja dan aktifitas lainnya menjadi prioritas utama sehingga hanya sedikit waktu yang dibutuhkan untuk mengurus atau mempersiapkan acara pernikahan. Merencanakan pesta pernikahan adalah salah satu hal penting bagi setiap pasangan yang akan menikah namun tak dapat diupungkiri hal tersebut juga dapat menimbulkan kerumitan tersendiri. Dalam menentukan tempat pernikahan ada beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu: latar belakang kedua mempelai, jumlah undangan, dan tema pesta.

Pada zaman sekarang masyarakat kota Manado mulai menggunakan gedung dengan kapasitas kecil kemudian sampai memanfaatkan gedung dengan kapasitas besar seperti MCC, MGP, dan Nyiur Melambai. Dari hasil survey yang dilakukan pada beberapa pasangan yang telah menikah dan yang telah menggunakan gedung kapasitas besar, bahwa tempat pernikahan dan lokasi yang melayani kebutuhan pernikahan lainnya cenderung dilakukan di tempat yang terpisah dan ada juga yang berada di lokasi yang berjauhan, sehingga efisien waktu yang tidak memadai dianggap merepotkan.

Bagi penulis ada faktor yang telah dikemukakan yang melatar belakangi mengapa mendisain “Manado Undersea Wedding Hall” adalah menjawab kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang ada di kota Manado bahkan seluruh masyarakat Sulawesi utara dan sekitarnya yang memiliki keinginan besar dalam melaksanakan pesta pernikahan, karena objek yang akan di desain akan memfasilitasi upacara pernikahan mulai dari pre-wedding, wedding, dan honeymoon yang akan didesain dengan konsep baru dimana dalam perletakan massa dari objek ini akan didesain di area air dan area darat. Untuk massa yang di area air akan didesain di atas air dan di dalam air.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Pembimbing I)

³ Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Pembimbing II)

II. METODE PERANCANGAN

Pendekatan Analisis Tapak dan Lingkungan

Pada pendekatan ini akan dilakukan analisa-analisa pada tapak dan lingkungan yang disesuaikan dengan tema.

Pendekatan Tematik

Pendekatan tema yang diambil adalah *Aquascape Architecture* sebagai metode dan acuan untuk memunculkan suatu wujud arsitektural yang diharapkan dapat menjadi inovasi dalam menghadirkan suatu wedding hall yang berbeda dengan wedding hall sebelumnya. Metode yang dilakukan untuk memperoleh pendekatan perancangan di atas adalah metode deskriptif. Pengambilan data yang dilakukan antara lain:

Wawancara

Mengumpulkan data melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan nara sumber mengenai judul serta tema yang diangkat.

Studi Literatur

Untuk mendapatkan dan mempelajari penjelasan mengenai judul dan tema desain sebagai acuan dalam analisa dan standarisasi.

Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada lokasi objek perancangan sehingga kondisi lokasi dapat diketahui dengan jelas.

Studi Komparasi dan Pendukung

Melakukan perbandingan objek maupun fasilitas sejenis mengenai objek desain melalui internet, buku – buku, majalah dan objek terbangun.

Analisa

Mengkomunikasikan semua data-data yang diperoleh untuk keperluan dalam mendisain.

Sintesa

Kumpulan hasil analisa untuk diterapkan dalam mendisain Manado *Undersea Wedding Hall*.

Desain

Berupa hasil desain awal bentuk denah, fasade bangunan.

III. DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

A. Pengertian Objek

Tinjauan Terhadap pengertian objek dimaksudkan untuk memahami lebih lanjut akan makna kata yang terkandung dalam judul guna membedah pengertian objek yang akan didesain.

- **Manado**

Manado adalah Ibukota dari Sulawesi Utara

- **Undersea**

Undersea merupakan kata dari bahasa inggris yang artinya dibawah (Dibawah Air)

- **Wedding Hall**

Wedding hall dapat diartikan sebagai suatu wadah yang menerapkan prinsip-prinsip arsitektural dalam perancangannya sebagai suatu tempat yang difungsikan sebagai tempat pelaksanaan pesta pernikahan yang mampu memberikan kenyamanan kepuasan pada para pengguna serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan tempat pelaksanaan pesta pernikahan yang ideal ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk terlaksananya sebuah pesta pernikahan yang diinginkan setiap orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa “Manado *Undersea Wedding Hall*” adalah bangunan yang difungsikan sebagai tempat pelaksanaan pesta pernikahan di Manado dengan konsep dibawah air. Manado Undersea Wedding Hall juga memberikan keistimewaan khusus dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti penginapan untuk honeymoon dan penginapan untuk

keluarga calon pengantin. Dengan keistimewaan ini diharapkan bisa menjadi objek desain yang baru.

Prospek

Belum ada tempat pesta pernikahan yang menawarkan suasana bawah laut dengan view keindahan ikan dan terumpuk karang dan fasilitas pernikahan mulai dari pre-wedding, wedding, honeymoon dalam satu lokasi.

Fisibilitas

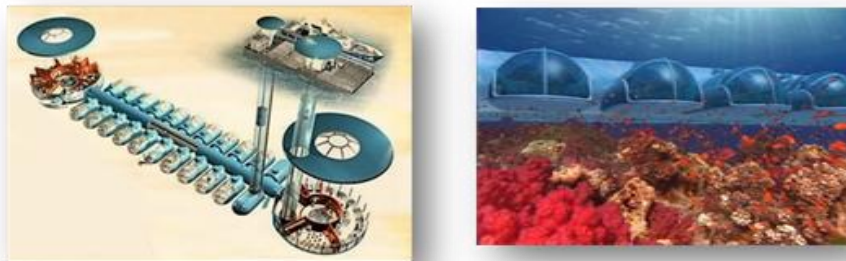
Melalui Manado Undersea Wedding Hall ini, diharapkan dapat menarik minat para masyarakat yang ada di kota Manado dan di seluruh Sulawesi Utara, bahkan diluar Sulawesi Utara. Manado *Undersea Wedding Hall* juga diharapkan mampu menghadirkan tempat pesta pernikahan yang baru dengan konsep air menjadi dasar untuk mendesain.

B. Studi Pendukung Objek

Observasi proyek sejenis atau studi komparasi bertujuan untuk memperoleh informasi dari objek arsitektur yang lebih dulu ada berupa masukan dalam perencanaan objek rancangan dan tema rancangan, dengan maksud untuk membandingkan atau mengambil keunggulan dari bangunan tersebut yang nantinya akan menjadi acuan bagaimana mengembangkan objek yang akan dihadirkan nanti.

1. Poseodon Undersea Resort

Poseodon Undersea Resort ini merupakan hotel dengan konsep di atas air dalam berada didalam air. Konsep hotel ini menyajikan pengalaman menginap disebuah kamar yang langsung berhadapan dengan terumbu karang yang indah, yang memberi kesan seolah-olah pengunjung sedang berhayal berada tinggal di dalam rumah sendiri. Poseodon Undersea Resort ini menyediakan 24 suites untuk para tamu yang akan menginap. Setiap kamarnya berada di kedalaman 40kaki di bawah permukaan laut. Hotel ini menyediakan fasilitas rekreasi seperti diving, scuba, wine tasting, dan transportasi penjemputan untuk para pengunjung hotel tersebut. keindahan pemandangan yang ada pada laut.



Gambar1: Poseodon Undersea Resort

Sumber : www.google.co.id

C. Lokasi dan Tapak

Berdasarkan dengan judul Manado *Undersea Wedding Hall*, maka lokasi perancangan berada di kota Manado pada area pesisir pantai dengan kedalaman 30 m.



Gambar 2 :Lokasi dan Tapak

Sumber : maps.google.co.id

IV. ASOSIASI LOGIS TEMA

Pengertian *Aquascape* secara etimologis :

“*Aqua*” merupakan Kata yang berasal dari bahasa Latin yang berarti Air.

“*Scape*” merupakan Bentang, yang dimaksud disini Landscape yaitu Bentang darat/ laut.

Jadi, *Aquascape* adalah Bentang air/ elemen air yang digunakan pada perancangan ruang luar (*landscape*) yang lebih dominan dengan memanfaatkan unsur-unsur penting pada air seperti bentuk, transparansi, pantulan, warna, gerak, suara, dan pencahayaan dengan memadukannya dengan unsur ruang luar. *Aquascape* juga adalah penerapan bentang air dalam perancangan arsitektur, yang bertujuan untuk memberikan kesan penyatuan dengan elemen air (laut).

a. Penerapan *aquascape* pada ruang dalam (Interior) :

- Dengan penggunaan kaca yang transparan nantinya pengguna Manado *Undersea Wedding Hall* dapat melihat langsung pemandangan laut dan bawah laut.
- Pada bagian lantai dibuat lukisan 3D sehingga lantai terlihat seperti berada langsung di dalam air.
- Pada plafon dibuat tekstur seperti permukaan air dengan lubang cahaya alami.
- Pada dinding partisi akan menggunakan elemen air yang mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah.

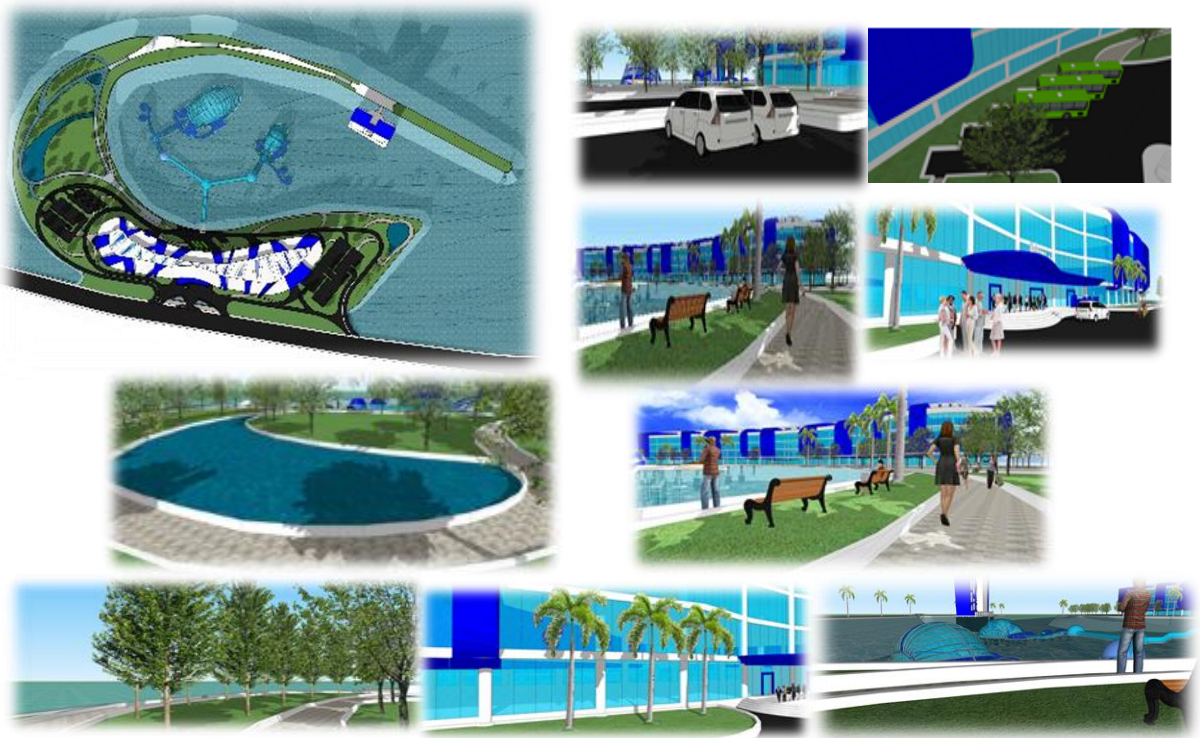
b. Penerapan *aquascape* pada ruang luar (Eksterior) :

- Pada objek yang didesain akan mengaplikasikan elemen air seperti material bebatuan, adanya kolam, air mancur, permainan kontur sehingga air dapat mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah.

V. KONSEP PERANCANGAN

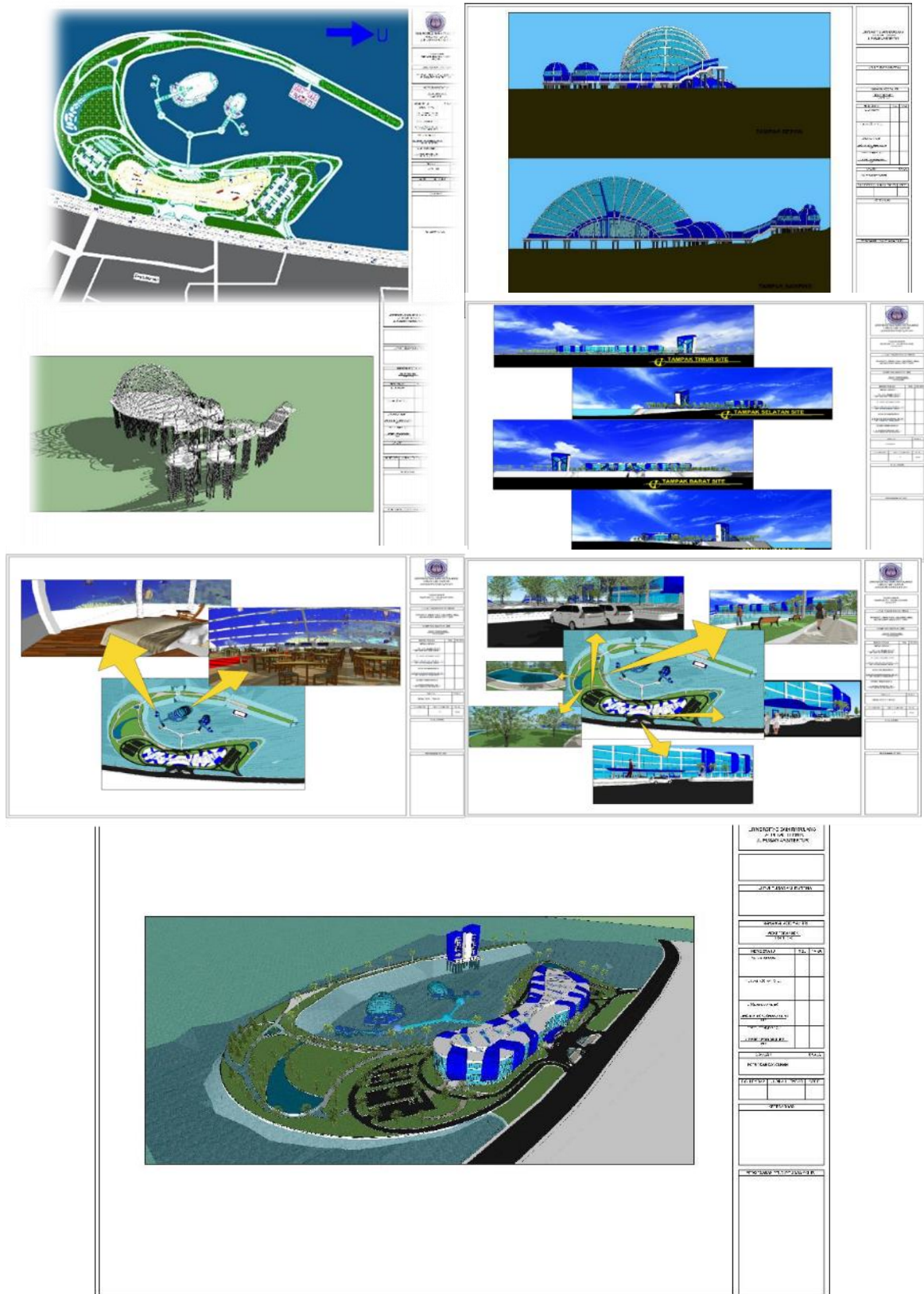
a. Konsep Entrance, Parkir Dan Sirkulasi Tapak

Sirkulasi pada objek terbagi 2 yaitu sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan, dan material yang digunakan terbagi 2 yaitu paving dan aspal.



Gambar 3 :Konsep Perancangan

VI. HASIL PERANCANGAN



Gambar 4 :Hasil Perancangan

VII. PENUTUP

Desain Manado *Undersea Wedding Hall* menyediakan fasilitas untuk melangsungkan pesta pernikahan, mulai dari persiapan pesta hingga sesudah pesata. Manado Undersea Wedding hall juga didesain dengan satu keunikan yaitu, memberikan suasana dalam laut dalam melaksanakan resepsi pernikahan.

Aquascape architecture menghasilkan suasana yang romantis dalam objek yang didesain karena sifat-sifat air yang di terapkan pada objek

Sudah waktunya kota manado memiliki tempat yang dapat memfasilitasi pesta pernikahan mulai dari persiapan sampai selesai dalam satu lokasi, karena padatnya aktifitas sehari-hari yang dilakukan maka sedikitlah waktu yang tersisa untuk mempersiapkan keperluan dalam pesta.

Sudah waktunya untuk memikirkan bagaimana mendesain bangunan di dalam air karena seiring perkembangan teknologi saat ini kita dapat melihat ada beberapa objek yang mulai dibangun di dalam air, tidak menutup kemungkinan beberapa tahun kemudian akan banyak objek-objek yang akan di desain/dibangun di dalam air. Meningat kualitas dari pesisir pantai kota manado yang memiliki panorama bawah laut yang indah akan menjadi satu alasan untuk membangun objek di dalam air beberapa tahun yang akan datang.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Ching, F.D.K 2000, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*. Erlangga Jakarta.
2. Endy Marlina, *Panduan Perencanaan Bangunan Komersial*. Andi. Yogyakarta 2008.
3. Ernst and Peter Neufert, *Architects' Data*, Third Edition.
4. Herberd Dreisteitl, *New Waterscape "Planning, Building, and Designing with Water*, 2001.
5. Hiroyuki Suzuki, *Aquascape 11 "Water in Japanese Landscape Architecture"* Japan, 1994.
6. *Hydroelastic Analysis of Very Large Floating Structures*.
7. Nobuhiro Suzuki, *Aquascape 1 "Water in Japanese Landscape Architecture"*. Japan, 1990.
8. <http://www.anneahira.com/wedding.htm> Mengupas Arti Kata Wedding
9. <http://www.lbh-apik.or.id/uu-perk.htm> Undang-Undang Pernikahan
10. <http://181archstudio.blogspot.com/2011/10/waterscapeslansekap-air>.
11. <http://WaterscapesLansekapAir>
12. e-book PDF Dreiseitl, Herbert. 2005. *New Waterscapes*. Basel: Birkhäuser